

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Pengembangan model tari Rantak melalui penelitian *action research* dapat memberikan hasil pada perbaikan pembelajaran praktik pendidikan seni tari dalam meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini disebabkan dari stimulus musik Minang yang diberikan menghasilkan tempo gerak yang berbeda, beberapa gerak yang di hasilkan memuat, variasi tempo gerak dan pola gerak. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa bereksplorasi sehingga menghasilkan kreasi tari Rantak.

Biasanya, siswa mempelajari gerak tari Sunda yang sangat kental dengan budayanya. Mereka sudah terbiasa dan bahkan tidak asing lagi dengan musiknya, dimana memiliki tempo gerak sedang, tenaganya sedang, dan volume gerakanya sedang bahkan ada yang kecil. Setelah diberikan model tari Rantak yang merupakan gerak Sumatera mengalami perubahan, dimana tempo gerakanya cepat, tiba-tiba pelan dan cepat lagi, tenaganya keras menghentak, dan volume gerakanya juga besar-besar. Dalam hal ini, siswa sangat antusias dalam mempelajari tari Rantak, salah satunya disebabkan musik tari Rantak sangat enerjik dan sesuai dengan karakter siswa.

Dalam proses pengembangan model tari Rantak pertemuan yang dirancang adalah 4 pertemuan namun setelah diaplikasikan terjadi 2 kali siklus, sehingga jumlah pertemuan adalah 6 kali pertemuan.

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model tari Rantak dalam pembelajaran seni tari di kelas VIII-B SMP Laboratorium UPI, mampu membangkitkan aktivitas dan kreativitas siswa di kelas selama proses belajar mengajar. Hal ini terbukti dari data tingkat kreativitas siswa kelas VIII-B SMP Laboratorium UPI yang diperoleh dengan hasil *pre-test* siswa yang kreatif sebanyak 6 orang atau 19,35%, sedangkan hasil *post-test* siswa yang kreatif sebanyak 20 orang atau 64,52%, maka tingkat signifikan yakni $t_{tab} 2,02 < t_{test} 23,48$. Model pembelajaran yang dilaksanakan dapat menjadi satu alternatif dalam memperbaiki praktik pembelajaran yang optimal dalam proses kreasi tari Rantak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dari Pengembangan Model Tari Rantak Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Di Kelas VIII-B SMP Laboratorium UPI, peneliti mempunyai beberapa implikasi diantaranya :

Dijadikan sebuah rujukan model pembelajaran bagi peneliti yang merupakan satu alternatif dalam pengembangan metodologi pengajaran pendidikan seni tari baik bagi lembaga pendidikan, guru dan calon guru.

Memberikan sarana penunjang bagi perkembangan siswa, sehingga dapat memicu keaktifan dalam meningkatkan kreativitas, serta dapat memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam berkarya dengan tujuan untuk

memperbaiki pembelajaran praktik dan peningkatan hasil belajar yang dilakukan oleh guru khususnya guru pendidikan seni tari.

Dijadikan stimulus dan inspirasi bagi sekolah khususnya guru pendidikan seni tari dengan menggunakan multimetode dan multimodel pembelajaran dalam meningkatkan kelulusan ditinjau dari mutu, kuantitas dan kualitas pendidikan di sekolah.

